

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Sukarame
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (Satu)
Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : 2 Rukun Dalam Perbedaan
Pembelajaran ke- : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang pola lantai tari daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - Peserta didik dan Guru berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai
 - Peserta didik mengucapkan salam
 - Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik
 - Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai persatuan dalam perbedaan
2. Inti
 - Peserta didik mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati
 - Peserta didik kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Kemudian mendiskusikan pertanyaan dengan teman sebangku.
 - Peserta didik mengamati gambar-gambar tari berkelompok
 - Peserta didik mendiskusikan tari berkelompok tersebut bersama dengan guru
 - Guru memberikan penguatan tentang pola lantai
3. Penutup
 - Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
 - Pemberian tugas
 - Berdoa bersama

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Lisan dan Tulis
3. Penilaian

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sukarame

Garut, 30 Juli 2021
Guru Kelas

Toto, S.Pd
NIP. 196401091984101002

Sari Napitupulu, S.Pd

Lampiran

Bahan Ajar



Dengan melihat pelangi dengan warna yang berbeda-beda, maka kita bisa melihat betapa dengan perbedaan warna saja bisa menjadi indah. Apalagi dalam kehidupan sehari-hari mengisi kehidupan akan lebih indah dengan perbedaan.

Mengamati Gambar



Bacalah teks berikut!

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama. Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Activate V
Go to Settings

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Activate Win
Go to Settings to

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Activate Win
Go to Settings to

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

Setelah mengamati siswa di perintahkan untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan teks bacaan !

Apa perbedaan yang ada?

Bagaimana menyikapinya?

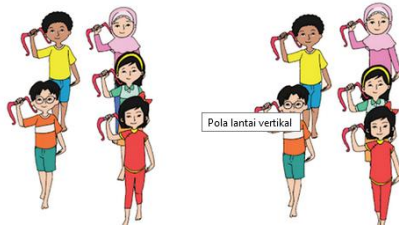
Apa manfaat hidup rukun?

Rukun dalam
Perbedaan

Activate Win
Go to Settings to

1. Pola Lantai Vertikal

Pola lantai vertikal (lurus): Pada pola lantai ini, penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari klasik. Pola lantai ini menampilkan kesan sederhana tapi kuat. Pola lantai vertikal menunjukkan hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta.



2. Pola Lantai Horizontal

Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping. Pola lantai horizontal yang menunjukkan hubungan antarmanusia.



3. Pola Lantai Diagonal

Pola lantai diagonal : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri. Seperti pada pola lantai garis melengkung pola lantai ini juga memberikan lemah dan lembut.



4. Pola Lantai Garis Melengkung

Pada pola lantai garis melengkung, penari membentuk garis lingkaran, pola lantai lengkung ular, dan pola lantai angka delapan. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari rakyat dan tari tradisi, memberi kesan lemah dan lembut. Beberapa pola lantai melengkung antara lain melingkar, lengkung ular dan angka delapan.

